

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan dari pengalaman praktikan selama melakukan Kerja Profesi di CV.Puri Desain banyak pengalaman, ilmu-ilmu mengenai arsitektur dan ruang lingkungannya serta relasi yang didapatkan oleh praktikan. Dapat berproses di Puri Desain merupakan kesempatan yang sangat berharga untuk dapat merasakan dunia pekerjaan di ruang lingkup arsitektur. Bukan hanya arsitektur praktikan juga banyak mendapatkan nilai-nilai kehidupan yang bisa diterapkan di dunia nyata.

Kesempatan itu dirasakan baik dari tahap kunjungan lapangan, tahap konseptual, *design development* hingga ke pembangunan. Selama melakukan kerja profesi ini, banyak teori-teori akademik yang praktikan pelajari mengalami penyesuaian dalam dunia pekerjaan tetapi banyak juga perbedaan dengan yang dipelajari selama di perkuliahan. Karena setiap identitas biro memiliki keunikan dan target pasarnya masing-masing. Terutama pada biro tempat praktikan melakukan kerja profesi yang menekankan pada penerapan ekologis dengan unsur tradisonal Jawa dan Bali didalamnya.

Teori Arsitektur Ekologis adalah sebuah pendekatan dalam merancang bangunan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari proses konstruksi dan operasi terhadap lingkungan dan mengoptimalkan proses alami yang sudah ada. Ini mencakup keterlibatan yang erat dengan lingkungan alam dan memanfaatkan sumber daya lokal untuk meminimalkan pembuangan dan mengurangi konsumsi energi. Sedangkan arsitektur vernakular menurut Romo Mangunwijaya bahwa arsitektur vernakular adalah pengejawantahan yang jujur dari tata cara kehidupan bermasyarakat dan cermin dari sejarah dari suatu tempat. Dibuku *Vernacular of Architecture*, Turan menyatakan bahwa arsitektur vernakular mempertimbangkan budaya lokal, iklim, dan lingkungan alami di wilayah tertentu. Oleh karena itu, arsitektur ini ditujukan untuk

meminimalisir penggunaan energi dan sumber daya dari luar wilayah tersebut. Selain itu, arsitektur vernakular juga memperhatikan keamanan dan kenyamanan penduduk setempat

2 aspek ini merupakan aspek yang seharusnya diterapkan pada setiap rancangan para arsitek-arsitek muda khususnya. Karena ekologis mewakili kepekaan manusia terhadap usia lingkungan sedangkan vernakular mewakili identitas Indonesia dalam menampilkan budayanya serta mempertahankan jati diri sebagai negara yang kaya akan budaya dan keanekaragaman. Perwujudan tersebut dapat diterapkan seperti pada budaya tradisional arsitektur Jawa yang memiliki tipologi bangunan merepresentasikan bentuk perwujudan dari bagian tubuh manusia, seperti:

- Kepala sebagai bagian atap.
- Badan sebagai ruang- ruang dalam bangunan.
- Kaki sebagai lanskap dasar.

Jika berdasarkan filosofi ruang itu pola hierarkinya menganut kepercayaan budaya Jawa bahwa perjalanan hidup manusia dari lahir dan kemudian tumbuh dewasa.

#### 4.2 Saran

Dari kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam Kerja Profesi selama 3 bulan yang telah dilakukan oleh praktikan, banyak hal yang dapat dikembangkan oleh praktikan. Hal ini bermaksud untuk rekan mahasiswa-mahasiswi yang akan melakukan kerja profesi pada periode selanjutnya. Praktikan memberikan saran untuk dapat mempersiapkan diri baik dari segi *soft skill* tentang dunia arsitektur ataupun *hard skill* nya. Etika menjadi hal yang terpenting dalam dunia kerja khususnya di arsitektur karena akan banyak kesempatan untuk kerja sama tim. Oleh karena itu banyaknya individu maka akan banyak pula perbedaan pandangan, untuk menangani hal tersebut perlu adanya etika dalam melakukan pekerjaan.

Selain itu praktikan juga dapat mempersiapkan diri untuk kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan nantinya seperti tanggung jawab pekerjaan, komunikasi antar tim yang baik, manajemen waktu

hingga keterampilan penggunaan *software* arsitektur yang lebih beragam. Selanjutnya praktikan juga harus terus belajar untuk memahami keunikan serta alur pekerjaan dari setiap biro arsitektur yang mungkin akan menjadi tempat bekerja praktikan. Seperti halnya dalam biro Puri Desain, khususnya pada tahap konseptual sehingga praktikan dapat melakukan riset terlebih dahulu mengenai arsitektur ekologis serta arsitektur tradisional dari budaya Jawa dan Bali. Konsep filosofi Puri Desain yang “tak lekang ditelan jaman” merupakan prinsip dasar yang diterapkan untuk senantiasa menghargai setiap warisan budaya dan sejarah masa lalu sebelum mengembangkan ide kreatif dari setiap karya.

Dalam perancangan konsep desain selanjutnya, diharapkan unsur-unsur budaya Indonesia serta ekologis dapat diterapkan dan dikembangkan. Diharapkan dapat diimplementasikan pada setiap rancangan bangunan baik itu skala kecil atau pun skala besar dengan berbagai macam fungsi seperti pada bangunan komersial ataupun rumah tinggal.